BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.[1] Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[2]

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu "Perilaku pelaku industri genteng di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dalam tinjauan Etika Bisnis Islam, peneliti bermaksud menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inqury* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[3]

Karakteristik penelitian ini adalah :

a. Berfokus pada kata
b. Menuntut keterlibatan peneliti (partisipatis)
c. Dipengaruhi sudut pandang partisipan (orang yang menjadi sumber data)
d. Fokus penelitian yang holistik
e. Desain penelitiannya bersifat fleksibel

[1] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kulaitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 6.
[2] Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.
[3] Uhar Saharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Grafika Aditama, 2012), 181.

f. Lebih mengutamakan proses daripada hasilnya.

g. Menggunakan latar alami

h. Menggunakan analisis deduktif baru induktif[4]

2. Kehadiran dalam Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.[5]

Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki kancah penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalian data menjadi masalah krusial, mengingat pengambilan sampelnya bersifat purposif, maka kecermatan sangat diperlukan agar informan yang akan kita pilih benar-benar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang kita teliti.[6]

3. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Home Industri Genteng yang berada di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri, peneliti memusatkan penelitian pada Perilaku pelaku industri genteng tersebut.

---

[4] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 33.
[5] Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 121.
[6] Uharsuharsaputra, *Metodologi Penelitian*, 203.

4. Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang sangat tak terpisahkan dari proses penelitian, menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder,[7] yang sebagai berikut:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[8] Dalam hal ini data yang dicari adalah perilaku pelaku industri genteng diperoleh dari para pemilik industri genteng atau produsen, karyawan dan konsumen.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitianya.[9] Dalam hal ini data yang dicari adalah profil dusun atau lokasi tempat home industri tersebut diperoleh dari perangkat desa dan kantor desa.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama. Penentuan kritria kelayakan data merupakan langkah awal dalam tahapan ini,meskipun demikian upaya untuk memungkinkan pelacakan kebenaran data (audit trial/pemeriksaan jejak) perlu dilakukan dipersiapkan guna lebih memberikan keyakinan akan kebenaran data yang akan diperoleh, sehingga

---

[7] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91.
[8] Ibid.
[9] Ibid.

pihak lain dapat mengecek kebenaran dari informasi yang diperoleh dalam penelitian.[10]

Maka dari itu peneliti menggunaan tekhnik pengumpulan data sebagai berikut, untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

a. Interview atau Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara biasanya dilakukan secara tidak terstruktur. Namun demikian, peneliti boleh melakukan wawancara untuk penelitian kualitatif secara berstruktur. Berbeda dengan pelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif lebih diutamakan pertanyaan terbuka. [11]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

Gambaran Perilaku pelaku industri genteng di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri diperoleh dari produsen, karyawan dan konsumen.

b. Observasi

Secara bahasa, observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. observasi sebagai proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan atau

[10] Uharsaharsaputra, *Metodologi Penelitian*, 203.
[11] Tohirin, *Metodologi Penelitian*, 63.

diagnosis.[12] Observasi dilakukan untuk memeroleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. [13]

Berdasarkan uraian diatas, observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang :

1) Letak geografis Industri genteng di Dusun Kradenan.
2) Perilaku pelaku industri dan pengguna genteng di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa atau pegawai, deskripsi program dan data statistik.[14]

Dengan metode dokumentasi ini penulis ingin menggali tentang:

1) Letak geografis dusun kradenan
2) Data warga pengrajin genteng di dusun kradenan desa manyaran kecamatan banyakan kabupaten Kediri.
3) Jumlah penduduk desa manyaran.
4) Jumlah penduduk berdasarkan Agama dan Pekerjaan.

---

[12] Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian* , 209.
[13] S. Nasution, *Metode Research,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 106.
[14] Uharsuharsaputra, *Metodologi Penelitian*, 215.

6. Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data dilapangan, dan dilakukan secara terus menerus.[15] Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun alur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikan sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.[16] Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam suatu penelitian. [17]

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti pada saat pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun

---

[15] Uharsuharsaputra, *Metodologi Penelitian*, 216.
[16] Tohirin, *Metodologi Penelitian*, 141.
[17] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1983), 85.

kepercayaan subjek. Selain itu, agar penelitian ini hasilnya benar benar sesuai dengan yang diharapkan.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami. Ketekunan dalam pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pasti Perilaku Pelaku Industri Genteng yang digunakan ditinjau dari Etika Bisnis Islam di industri genteng di Dusun Kradenan.

8. Tahap-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu :

a. Tahap Sebelum Kelapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap Analisis Data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan juga member makna.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian *munaqasah* skripsi.